



ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X PADA PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MAN 1 PASAMAN SELAMA PANDEMI COVID 19

Elya Fitriana¹, Dr. Khairani, M. Pd²

Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: fitrianaelya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar siswa kelas X pada pembelajaran online mata pelajaran geografi di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS MAN 1 Pasaman yang berjumlah 113 siswa, sedangkan sampel di ambil dari kelas X IPS 1 dengan jumlah 38 Siswa. Metode pengumpulan data yaitu kuisioner atau angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah proses awal tahap pengolahan data, dan analisis kuantitatif yang hasil akhirnya berupa persen dan deskripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas X mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran online mata pelajaran geografi dengan persentase 68,4% atau 26 siswa dari 38 siswa kelas X Ips 1 di MAN 1 Pasaman. Kesulitan yang dialami siswa disebabkan beberapa faktor diantaranya siswa tidak memiliki jadwal belajar khusus dirumah, guru kurang jelas dalam menyampaikan materi dan lain sebagainya. Hal ini dapat diatasi dengan guru harus memberikan motivasi kepada siswa, guru harus mempunyai strategi mengajar yang bervariasi untuk menimbulkan minat siswa

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Pembelajaran Online dan Pandemi Covid 19

ABSTRACT

This study aims to analyze the learning difficulties of class X students in online learning in geography subjects at school. This research is a descriptive quantitative research. The population in this study were all students of class X IPS MAN 1 Pasaman, totaling 113 students, while the sample was taken from class X IPS 1 with a total of 38 students. The data collection methods are questionnaire or questionnaire, interview and documentation. The data analysis technique in this research is the initial process of the data processing stage, and quantitative analysis with the final results in the form of percentages and descriptions. The results of this study indicate that the majority of class X students have difficulty learning in online learning geography subjects with a percentage of 68.4% or 26 students of 38 students of class X Ips 1 at MAN 1 Pasaman. The difficulties experienced by students are due to several factors, among others, students do not have special study schedules at home, teachers are not clear in delivering material and so on. This can be overcome by teachers having to provide motivation to students, teachers must have varied teaching strategies to generate student

Keywords: Learning Difficulties, Online Learning and the Covid Pandemic 19



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran geografi adalah mata pelajaran yang mengkaji muka bumi dan segala sesuatu yang berada di atasnya seperti penduduk, flora, fauna, iklim, udara dan segala interaksinya. Sugandi (2015:242) Geografi merupakan ilmu untuk menunjang kehidupan sepanjang hayat dan mendorong peningkatan kehidupan. Proses pembelajaran Geografi perlu mengaitkan dengan keterampilan dan pembiasaan, selain pemahaman konsep. Mata pelajaran geografi sebenarnya sangat menarik karena berkaitan langsung dengan aktifitas sehari-hari setiap manusia khususnya peserta didik. Namun semenjak adanya pandemi covid 19 terjadi perubahan pembelajaran.

Pandemi covid 19 memberikan dampak bagi segala bidang kehidupan salah satunya pendidikan. Terjadi transformasi dalam pendidikan sebagai upaya meminimalisir penyebaran covid 19. Upaya untuk meminimalisir penyebaran covid 19, pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Mengenai Pembelajaran Dari Rumah Atau Pembelajaran Jarak Jauh. Surat edaran tersebut menjelaskan . Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan Pembelajaran jarak jauh dapat berupa pembelajaran *online*.

Pembelajaran *online* yang dilaksanakan tidak hanya menjadi proses transfer

pengetahuan tetapi juga mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Siswa memiliki potensi yang berbeda beda, untuk menempuh suatu potensi yang baik dan prestasi maksimal maka dibutuhkan penekanan yang optimal. Siswa dibedakan menurut kecepatan menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru hal seperti ini diklasifikasikan antara siswa yang cepat belajar dan lambat belajar. Siswa mengalami lambat menangkap belajar disebabkan dari faktor dalam siswa dan luar siswa. Faktor inilah yang dinamakan dengan istilah dengan kesulitan belajar siswa. Kesulitan belajar siswa berakar pada aspek-aspek psikologis terutama gangguan kepribadian dan penyesuaian diri.

(Ika Maryani, dkk, 2018: 19) mengungkapkan suatu keadaan yang membuat individu merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar. Banyak hal yang membuat seorang individu mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar tidak semata-mata berhubungan dengan tingkat intelegensi dari individu saja melainkan individu tersebut mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Maka siswa perlu dibantu dengan meningkatkan perasaan kebahagiaan dalam dirinya serta mampu menyesuaikan diri secara efektif terhadap lingkungannya. Kesulitan belajar siswa disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal maupun faktor eksternal.

Faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan belajar adalah faktor fisik dan faktor psikis. Sedangkan untuk faktor eksternal yang diduga menjadi penyebab kesulitan belajar yaitu berasal dari

lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dalam proses belajar dan mengajar, siswa sebagai faktor utama yang perlu dipahami, baik rohani ataupun jasmaninya. Dalam proses Belajar dan mengajar siswa dapat berperan penting sebagai obyek atau subyek. Untuk dikatakan sebagai obyek, karena siswa menjadi sasaran dalam proses mengajar guru. Dikatakan sebagai subyek karena siswa merupakan pelaku penting dalam menempuh suatu proses pembelajaran yang didalamnya siswa akan membelajarkan diri agar terjadi perubahan terhadap diri siswa yang baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.

MAN 1 Pasaman merupakan salah satu sekolah yang menggunakan metode pembelajaran *online*. Pelaksanaan proses belajar mengajar di MAN 1 Pasaman tetap berlangsung menggunakan aplikasi pembelajaran *Geeschool*. Aplikasi ini membantu guru memantau kehadiran siswa dan tingkatan daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan. Kepala sekolah juga dapat memantau kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa melalui aplikasi yang sama.

Berdasarkan observasi peneliti selama pembelajaran *online*, siswa mengalami penurunan motivasi belajar, kesulitan pemenuhan sarana prasarana penunjang pembelajaran *online*, kesulitan memahami materi selama pembelajaran *online*. Gejala tersebut menunjukkan siswa kelas X mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran *online* baik karena faktor internal atau eksternal. Hasil observasi tersebut melatar belakangi peneliti untuk mengajukan penelitian mengenai kesulitan

belajar siswa kelas X pada pembelajaran *online* mata pelajaran geografi di MAN 1 Pasaman selama Pandemi Covid19. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus- Oktober. Pendekatan ini akan menganalisis kesulitan belajar dengan menggunakan indikator berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal.

Penjabaran diatas melatar belakangi peneliti untuk mengkaji penelitian ini lebih dalam. Peneliti merumuskan judul penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran *Online* Mata Pelajaran Geografi di MAN 1 Pasaman selama pandemi covid 19”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Pasaman. Sekolah ini terletak di Jl. Alai No. 08 Kabupaten Pasaman. Sekolah ini telah terakreditasi dengan nilai A. Peneliti memilih MAN 1 Pasaman merupakan salah satu sekolah yang melakukan pembelajaran daring di Kabupaten Pasaman.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 38). Variabel pada penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah kesulitan belajar siswa sebagai variabel bebas, dan pembelajaran *online* di MAN 1 Pasaman sebagai variabel terikat.

Penelitian ini menganalisis ada atau tidaknya kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran geografi di MAN 1 Pasaman dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan metode penelitian yang merujuk pada perlakuan atau manipulasi variabel bebas (X) telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya terhadap variabel terikat (Nana Sudjana, 2010: 56).

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Fakta dalam penelitian ini diungkapkan apa adanya dari data yang terkumpul. Dengan demikian penelitian ini mengungkapkan hubungan dari variabel-variabel yang ada. Peneliti menyampaikan rancangan penelitian kepada kepala sekolah dan guru mengenai instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah Seluruh Siswa Kelas X IPS MAN 1 PASAMAN berjumlah 113 Siswa. Dengan sampel yang diteliti yaitu sebanyak 38 Siswa. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan beberapa macam cara yaitu : kuisioner atau angket, metode wawancara, dokumentasi.

Tabel 1 Pedoman Penskoran

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian analisis kesulitan belajar siswa kelas X pada pembelajaran *online* mata pelajaran geografi di MAN 1 Pasaman selama pandemi covid 19, peneliti akan mendeskripsikan tentang MAN 1 Pasaman, pembelajaran *online* mata pelajaran geografi serta analisis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas X pada pembelajaran *online*.

1. Deskripsi MAN 1 Pasaman

MAN 1 Pasaman adalah sekolah yang telah terakreditasi dengan peringkat akreditasi A. Sekolah ini memiliki 765 siswa yang terbagi dalam 25 rombel kelas. Terdapat berbagai mata pelajaran yang diajarkan di MAN 1 Pasaman, salah satunya adalah pembelajaran Geografi. Pada saat pandemi covid19 masuk ke Indonesia, Kepala Madrasah mengikuti instruksi dari Kementrian Pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah. Pembelajaran dari rumah yang dilaksanakan MAN 1 Pasaman memanfaatkan jaringan internet dengan menggunakan berbagai platform media. Salah satu platform media yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah *Geschool*, *whatapps*, dan *youtube*.

Geschool merupakan salah satu jejaring sosial edukasi yang dikembangkan

memudahkan para siswa dalam memahami materi pelajaran dan untuk memudahkan guru dalam mengajar tanpa meninggalkan ciri khasnya sebagai jejaring sosial yang menyediakan fitur pertemanan dengan menggabungkan kemampuan berbagai jejaring sosial lainnya sehingga layak untuk menjadi media sosial baik pelajar, guru, alumni, orang tua dan masyarakat umum. Keutamaannya adalah tersedianya pembelajaran online yang lengkap, dapat diakses oleh pengguna kapan saja dimana saja seiring aktivitas sosialnya. Secara khusus www.geschool.net juga membangun komunitas sekolah baik dalam lingkup akademis maupun interaksi sosialnya. Geschool sangat membantu guru dan siswa pada proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, juga memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeksplor dan mengelaborasi kemampuan mereka dalam proses belajar. Selain itu sedikit demi sedikit dapat mengganti peran dari jejaring sosial sebelumnya yang hanya menyediakan fitur pertemanan dan game online.

Keutamaannya adalah tersedianya pembelajaran online yang lengkap dan gratis (fiturnya; *Gebook*, *Getop*, *Getrol* dan *Getube*) yang dapat diakses oleh pengguna kapan saja dimana saja seiring aktivitas sosialnya. Di www.geschool.net, siswa, guru, alumni maupun orang tua bisa memanfaatkan fitur sosial seperti update status, nge-tag dan komen ke teman-temannya, upload foto album, serta lainnya. Komunitas sekolah juga disediakan secara otomatis, seperti group kelas, angkatan dan group sekolah itu sendiri. Semua aktivitas belajar yang di lakukan users juga muncul di fitur sosial ini secara langsung, seperti baru

saja belajar, try out latihan soal yang ada laporan pengerjaannya juga hasil tryout realtime beserta rangkingnya. Dan semua itu bisa dilihat dan dikomentari oleh teman-temannya yang lain maupun guru dan/atau orang tua. Fitur catatan pun telah didesain sehingga tidak hanya menjadi catatan berbagai ide dan pengalaman users, namun juga bisa menjadi catatan pembelajaran online. Secara khusus, www.geschool.net juga membangun komunitas sekolah baik dalam lingkup akademis maupun interaksi sosialnya. www.geschool.net siap menjadi jejaring sosial yang digunakan seluruh lapisan masyarakat, dan menjadi *one stop studying website for Indonesians students*.

Fitur-fitur dalam *geschool* dimanfaatkan oleh guru di MAN 1 Pasaman untuk melaksanakan pembelajaran *online* sesuai dengan instruksi dari Kementerian Pendidikan. fitur selain menggunakan *geschool*, MAN 1 Pasaman juga menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran, dimana guru memberikan bimbingan belajar bagi siswa yang kesulitan dalam belajar. Youtube juga digunakan guru untuk menambah referensi bahan ajar siswa. Hal ini agar siswa tidak mengalami kebosanan apabila hanya melihat materi berupa kata kata, perlu adanya inovasi untuk menggunakan video pembelajaran.

2. Deskripsi Pembelajaran *Online* Mata Pelajaran Geografi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Geografi MAN 1 Pasaman menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran geografi. Sebelum dilaksanakan pembelajaran online sekolah bekerjasama dengan perusahaan *geschool* melakukan sosialisasi berkaitan penggunaan

platform geschool dalam pembelajaran online. Hal ini seperti sesuai yang disampaikan oleh informan sebagai berikut

“Jadi mbak, sebelum adanya pembelajaran *online*, sekolah lebih dulu melakukan sosialisasi kepada guru dan siswa mengenai pembelajaran *online* menggunakan aplikasi geschool. Sekolah bekerjasama dengan perusahaan geschool dari jogja sebagai platform yang digunakan dalam pembelajaran *online*. Kita semua diajari terlebih dahulu bagaimana cara penggunaan geschool dalam pembelajaran” (GG, W1)

Setelah adanya sosialisasi, guru kemudian menyiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran *online* seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perangkat penugasan dan bahan ajar yang akan disampaikan pada saat pembelajaran *online*. Guru kemudian menyiapkan bahan ajar berupa video, power point atau modul materi dalam bentuk pdf. Hal ini seperti yang disampaikan informan sebagai berikut

“Iya, jadi setelah adanya sosialisasi, kami para guru diminta untuk mengembangkan perangkat pembelajaran khusus daring, mulai dari silabus, RPP, tugas siswa, bahan ajar sampai video video yang akan digunakan dalam pembelajaran *online*. Selain video pembelajaran kita membuat modul dan power point materi, untuk memudahkan siswa dalam belajar mandiri selama pembelajaran *online*” (GG, W1)

Tahapan pembelajaran *online* yang dilaksanakan pada mata pelajaran geografi dimulai dengan guru menyapa melalui geschool, guru mengunggah file perangkat bahan ajar di aplikasi geschool. Materi yang diberikan guru tersimpan pada aplikasi geschool sehingga siswa dapat mengakses materi kapan saja dan dimana saja. Kemudian guru melakukan diskusi dengan siswa melalui whatsapp grup. Guru memberikan motivasi dengan mengirimkan video motivasi atau kata kata motivasi kepada siswa melalui whatsapp grup. Di akhir pembelajaran guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran *online* yang dilaksanakan. Hal ini seperti yang disampaikan informan sebagai berikut

“Bahan ajar yang telah kami susun tadi, kemudian kami upload di geschool agar anak anak bisa kapan saja mengambil materi tersebut di geschool. Pas pelaksanaan pembelajaran *online* ya seperti biasa mbak, mulai dari menyapa anak anak, kemudian memberikan motivasi, melakukan presensi, penyampaian materi, proses diskusi tanya jawab dan di akhir ada refleksi bersama. Untuk motivasi biasanya saya share video motivasi atau kata kata motivasi gitu mbak.” (GG, W1)

Dalam proses pengambilan penilaian, guru mendapatkan penilaian dari kehadiran dan pengumpulan tugas. Guru memberikan penugasan secara berkala agar siswa tidak merasa berat dalam mengerjakan tugas. Guru memberikan durasi waktu pengumpulan penugasan yang cukup

fleksibel namun tetap dibatasi. Hal ini seperti yang disampaikan informan sebagai berikut

“jadi gini untuk pengambilan nilai tentunya berbeda dengan pas pembelajaran tatap muka ya mbak, jadi kita tetap memberikan penugasan tetapi tidak seberat ketika pembelajaran tatap muka, kita juga memberikan kelonggaran waktu pengumpulan karena kondisi latar belakang siswa yang berbeda-beda jadi supaya tidak memberatkan siswa maka penugasan kami buat lebih ringan dan lebih longgar secara waktu pengumpulan” (GG, W1)

Faktor pendukung dalam pembelajaran *online* mata pelajaran geografi di Man 1 Pasaman adalah penggunaan aplikasi geschool. Siswa dapat mengakses bahan materi kapan pun ketika siswa membutuhkan materi tersebut. Siswa juga dapat mengakses informasi tambahan dari buku yang tersedia dalam fitur fitur di geschool. Hal ini seperti yang disampaikan informan sebagai berikut

“Alhamdulillah kami para guru terbantu dengan adanya aplikasi geschool karena kita dapat mengunggah materi dan penugasan melalui aplikasi tersebut sehingga anak anak bisa mengaksesnya kapanpun dan dimanapun. Siswa juga bisa mencari informasi tambahan melalui fitur fitur yang ada dalam aplikasi geschool. Sehingga siswa dapat belajar secara mandiri mengenai materi yang telah didapatkan.” (GG, W1)

Dalam pelaksanaan pembelajaran pembelajaran *online* mata pelajaran geografi di Man 1 Pasaman tidak lepas dari hambatan atau kendala. Salah satu kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran *online* mata pelajaran geografi di Man 1 Pasaman adalah siswa yang tidak mengikuti pelajaran sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik. Untuk mengatasi hambatan atau kendala tersebut, guru memberikan penugasan tambahan kepada siswa yang tidak bisa mengikuti atau aktif dalam diskusi grup whatsapp.

“Hambatan pasti tetap ada ya mba, apalagi kondisi latar belakang siswa yang berbeda sehingga ada siswa yang sulit untuk mengikuti pembelajaran *online* baik itu karena siswa tersebut tidak memiliki fasilitas penunjang seperti handphone atau memang minat belajarnya kurang. Nah untuk siswa yang sulit untuk bergabung di whatsapp, siswa kami beri penugasan tambahan secara langsung. Sekolah juga bekerjasama dengan orang tua untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran *online*” (GG, W1)

3. Analisis kesulitan belajar siswa

Hasil analisis data akan disajikan secara deskriptif tiap-tiap kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas X MAN 1 Pasaman. Responden dalam penelitian ini berjumlah 38 siswa kelas X MAN 1 Pasaman. Analisis deskriptif yang disajikan untuk mengungkap kesulitan belajar siswa kelas X pada pembelajaran *online* mata

pelajaran Geografi di MAN 1 Pasaman selama pandemi covid 19 sebagai berikut.

1. Siswa Menyukai Pembelajaran Geografi

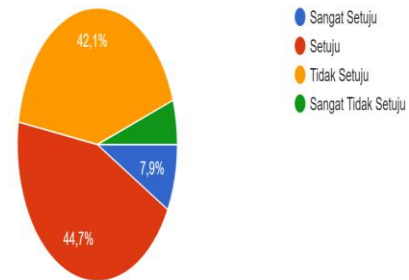
Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

Tabel 1. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 1

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	3	7,9%
Setuju	17	44,7%
Tidak Setuju	16	42,1%
Sangat Tidak Setuju	2	5,3%

Tabel 1 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah setuju dengan presentase 44,7%. Siswa sangat menyukai pembelajaran geografi sejumlah 17 siswa atau sebesar 44,7%. Sedangkan siswa yang tidak menyukai pembelajaran geografi sejumlah 2 siswa sebesar 5,3%. Kecenderungan siswa menyukai pembelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* digambarkan dalam diagram sebagai berikut.

Saya menyukai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran online
38 tanggapan



2. Siswa berpartisipasi dalam pembelajaran Geografi

Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

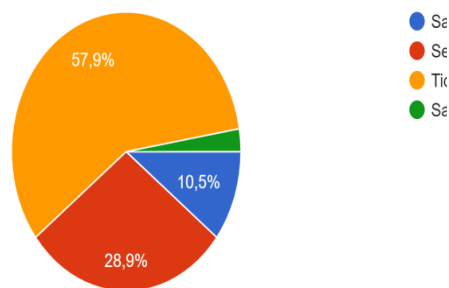
Tabel 2. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 2

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	4	10,5%
Setuju	11	28,9%
Tidak Setuju	22	57,9%
Sangat Tidak Setuju	1	2,7%

Tabel 2 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 57,9%. Siswa berpartisipasi dalam pembelajaran Geografi sejumlah

15 siswa atau sebesar 39,4%. Sedangkan siswa yang tidak berpartisipasi dalam pembelajaran Geografi sejumlah 23 siswa sebesar 60,6%. Kecenderungan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran Geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* digambarkan dalam diagram sebagai berikut.

Saya berpartisipasi aktif dalam mempelajari materi dalam pembelajaran *online*
38 tanggapan



3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru secara sungguh sungguh

Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

Tabel 3. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 3

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	5	13,2%
Setuju	11	28,9%
Tidak Setuju	22	57,9%

Sangat Tidak Setuju	0	0
---------------------	---	---

Tabel 3 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 57,9%. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh sungguh sejumlah 5 siswa atau sebesar 13,2%. Sedangkan siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh sungguh sejumlah 22 siswa sebesar 57,9 %. Kecenderungan siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh sungguh sejumlah digambarkan dalam diagram sebagai berikut.



4. Siswa Tetap Belajar Meskipun Tidak Ada Tugas Rumah

Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

Tabel 4. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 4

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	5	13,2%
Setuju	8	21,1%
Tidak Setuju	24	63,2%
Sangat Tidak Setuju	1	2,5%

Tabel 4 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 63,2%. Siswa tetap belajar meskipun tidak ada tugas rumah sejumlah 5 siswa atau sebesar 13,2%. Sedangkan siswa yang tidak belajar meskipun tidak ada tugas sejumlah sejumlah 25 siswa sebesar 65,7 %. Kecenderungan siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh sungguh sejumlah digambarkan dalam diagram sebagai berikut.



5. Siswa Aktif Mencatat Pembelajaran Geografi

Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam

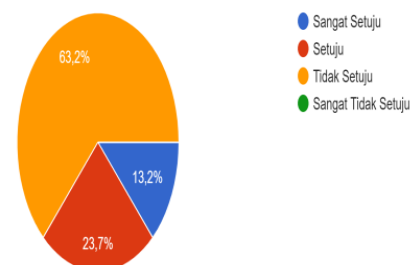
pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

Tabel 5. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 5

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	5	13,2%
Setuju	9	23,6%
Tidak Setuju	24	63,2%
Sangat Tidak Setuju	0	0

Tabel 5 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 63,2%. Siswa aktif mencatat pembelajaran geografi sejumlah 5 siswa atau sebesar 13,2%. Sedangkan siswa yang tidak aktif mencatat pembelajaran geografi sejumlah 24 siswa sebesar 63,2%. Kecenderungan siswa tidak aktif mencatat materi geografi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran *online* digambarkan dalam diagram sebagai berikut.

Saya aktif mencatat materi geografi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran online
38 tanggapan



6. Siswa Membuat Ringkasan Pembelajaran Geografi

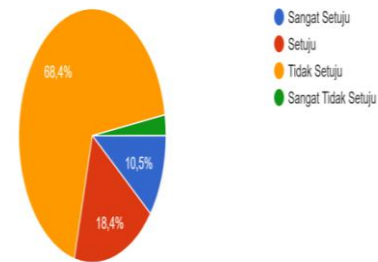
Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

Tabel 6. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 6

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	4	10,5%
Setuju	7	18,4%
Tidak Setuju	26	68,4%
Sangat Tidak Setuju	1	2,7%

Tabel 6 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 68,4%. Siswa aktif membuat ringkasan pembelajaran geografi sejumlah 4 siswa atau sebesar 10,5%. Sedangkan siswa yang tidak aktif mencatat pembelajaran geografi sejumlah 27 siswa sebesar 71,1%. Kecenderungan siswa tidak membuat ringkasan materi geografi dalam pembelajaran *online*.

Saya membuat ringkasan materi geografi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran online
38 tanggapan



7. Siswa Memperhatikan Penjelasan Materi Pembelajaran Geografi

Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

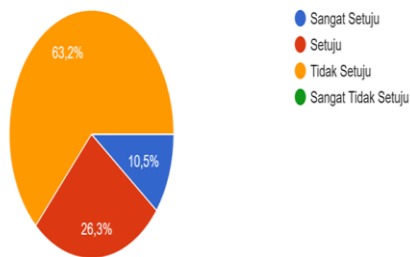
Tabel 7. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 7

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	4	10,5%
Setuju	10	26,3%
Tidak Setuju	24	63,2%
Sangat Tidak Setuju	0	0

Tabel 7 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 63,2%. Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran geografi sejumlah 4 siswa atau sebesar 10,5%.

Sedangkan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi pembelajaran geografi sejumlah 24 siswa sebesar 63,2%. Kecenderungan siswa tidak memperhatikan penjelasan materi pembelajaran geografi dalam pembelajaran *online*.

Saya memperhatikan penjelasan materi geografi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran *online*
38 tanggapan



8. Siswa Tidak Mudah Terganggu Konsentrasi

Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

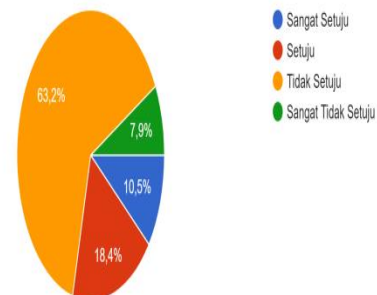
Tabel 8. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 8

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	4	10,5%
Setuju	7	18,4%
Tidak Setuju	24	63,2%

Sangat Tidak Setuju	3	7,9%
---------------------	---	------

Tabel 8 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 63,2%. Siswa tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam pembelajaran geografi sejumlah 4 siswa atau sebesar 10,5%. Sedangkan siswa yang mudah terganggu konsentrasinya dalam pembelajaran geografi sejumlah 27 siswa sebesar 71,1%. Kecenderungan siswa mudah terganggu konsentrasinya dalam pembelajaran geografi dalam pembelajaran *online*.

Saya tidak mudah terganggu konsentrasinya jika guru menjelaskan pada saat pembelajaran *online*
38 tanggapan



9. Siswa Mengulang Kembali Materi yang Disampaikan Guru

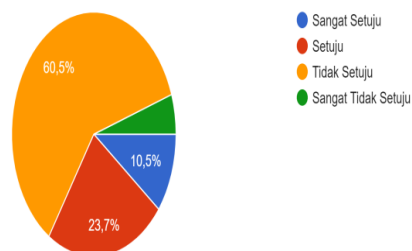
Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

Tabel 9. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 9

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	4	10,5%
Setuju	9	23,7%
Tidak Setuju	23	60,5%
Sangat Tidak Setuju	2	5,3%

Tabel 9 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 60,5%. Siswa mengulang kembali materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran geografi sejumlah 4 siswa atau sebesar 10,5%. Sedangkan siswa yang tidak mengulang kembali materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran geografi sejumlah 25 siswa sebesar 65,8%. Kecenderungan siswa yang tidak mengulang kembali materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran geografi.

Saya mengulang kembali materi geografi yang disampaikan guru pada saat pembelajar setelah pembelajaran selesai
38 tanggapan



10. Siswa Membaca Materi Sebelum Mengikuti Kuis

Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan

bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

Tabel 10. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 10

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	4	10,5%
Setuju	10	26,3%
Tidak Setuju	22	57,9%
Sangat Tidak Setuju	2	5,3%

Tabel 10 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 57,9%. Siswa membaca materi sebelum mengikuti kuis dalam pembelajaran geografi sejumlah 4 siswa atau sebesar 10,5%. Sedangkan siswa yang tidak membaca materi sebelum mengikuti kuis dalam pembelajaran geografi sejumlah 24 siswa sebesar 63,2%. Kecenderungan siswa yang tidak membaca materi sebelum mengikuti kuis dalam pembelajaran geografi digambarkan dalam grafik berikut ini



11. Siswa Mengerjakan Soal untuk Mengukur Kemampuan dalam Pembelajaran Geografi

Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

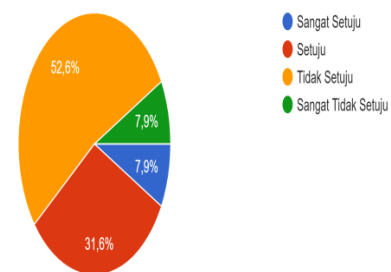
Tabel 11. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 11

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	3	7,9%
Setuju	13	31,6%
Tidak Setuju	20	52,6%
Sangat Tidak Setuju	3	7,9%

Tabel 11 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan

presentase 52,6%. Siswa mengerjakan soal soal untuk mengukur kemampuan dalam pembelajaran geografi sejumlah 3 siswa atau sebesar 7,9%. Sedangkan siswa yang tidak mengerjakan soal soal untuk mengukur kemampuan dalam pembelajaran geografi sejumlah 23 siswa sebesar 60,5%. Kecenderungan siswa yang tidak mengerjakan soal soal untuk mengukur kemampuan dalam pembelajaran geografi digambarkan dalam grafik berikut ini

Saya mengerjakan soal soal untuk mengetahui kemampuan saya mengenai materi geografi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran online
38 tanggapan



12. Siswa Berdiskusi dengan Guru Jika Ada Kesulitan

Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

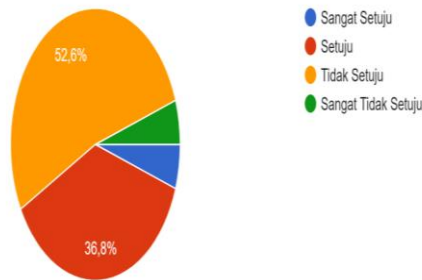
Tabel 12. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 12

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	2	5,3%
Setuju	14	36,8%

Tidak Setuju	20	52,6%
Sangat Tidak Setuju	2	5,3%

Tabel 12 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 52,6%. Siswa berdiskusi dengan guru jika ada kesulitan dalam pembelajaran geografi sejumlah 2 siswa atau sebesar 5,3%. Sedangkan siswa yang tidak berdiskusi dengan guru jika ada kesulitan dalam pembelajaran geografi sejumlah 22 siswa sebesar 57,9%. Kecenderungan siswa yang tidak berdiskusi dengan guru jika ada kesulitan dalam pembelajaran geografi digambarkan dalam grafik berikut ini

Jika kesulitan mengerjakan tugas maka saya berdiskusi dengan guru mengenai materi te
38 tanggapan



13. Siswa Tidak Percaya Diri Mengajukan Pertanyaan

Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

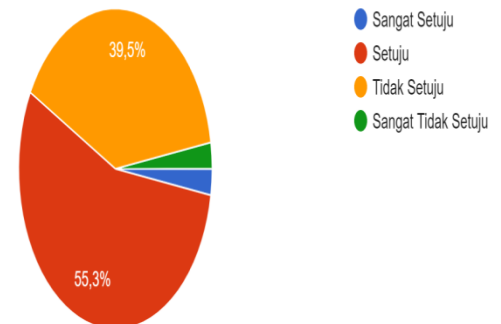
Tabel 1. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 1

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	1	2,6
Setuju	15	39,5%
Tidak Setuju	21	55,3%
Sangat Tidak Setuju	1	2,6

Tabel 12 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 55,3%. Siswa tidak percaya diri mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran geografi sejumlah 1 siswa atau sebesar 2,6%. Sedangkan siswa yang percaya diri mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran geografi sejumlah 22 siswa sebesar 57,9%. Kecenderungan siswa yang percaya diri mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran geografi digambarkan dalam grafik berikut ini

Saya tidak percaya diri untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi geografi diberikan oleh guru pada saat pembelajaran online

38 tanggapan



14. Siswa Merasa Malu Jika Mengikuti Kuis Lisan

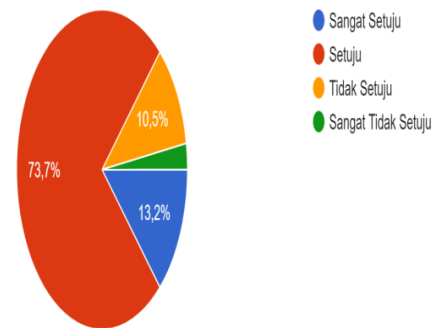
Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

Tabel 14. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 14

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	5	13,2%
Setuju	28	73,7%
Tidak Setuju	4	10,5%
Sangat Tidak Setuju	1	2,6%

Tabel 14 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah setuju dengan presentase 73,7%. Siswa merasa malu jika mengikuti kuis lisan dalam pembelajaran geografi sejumlah 33 siswa atau sebesar 86,9% . Sedangkan siswa yang tidak merasa malu jika mengikuti kuis lisan dalam pembelajaran geografi sejumlah 5 siswa sebesar 13,1%. Kecenderungan siswa merasa malu jika mengikuti kuis lisan dalam pembelajaran geografi digambarkan dalam grafik berikut ini

Saya merasa malu jika mengikuti kuis lisan yang dilakukan guru pada saat pembelajaran online
38 tanggapan



15. Siswa Memiliki Jadwal Belajar di Rumah

Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

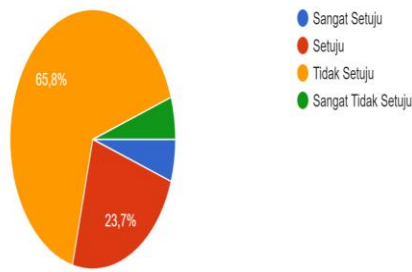
Tabel 15. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 15

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	2	5,25%
Setuju	9	23,7%
Tidak Setuju	25	65,8%
Sangat Tidak Setuju	2	5,25%

Tabel 15 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 65,8% . Siswa memiliki jadwal belajar khusus dirumah sejumlah 2 siswa atau sebesar 5,25%. Sedangkan siswa yang tidak ber memiliki jadwal

belajar khusus dirumah sejumlah 27 siswa sebesar 71,05%. Kecenderungan siswa yang tidak memiliki jadwal belajar khusus dirumah digambarkan dalam grafik berikut ini

Saya memiliki jadwal belajar khusus di rumah
38 tanggapan



16. Siswa Rutin Membaca Materi Pembelajaran Geografi

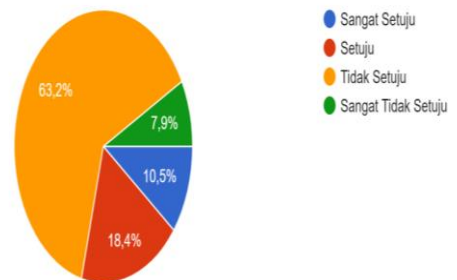
Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

Tabel 16. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 16

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	4	10,5
Setuju	7	18,4%
Tidak Setuju	24	63,2%
Sangat Tidak Setuju	3	7,9%

Tabel 16 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 63,2%%. Siswa rutin membaca materi dalam pembelajaran geografi sejumlah 4 siswa atau sebesar 10,5%. Sedangkan siswa yang tidak rutin membaca materi dalam pembelajaran geografi sejumlah 27 siswa sebesar 71,1%. Kecenderungan siswa yang tidak rutin membaca materi dalam pembelajaran geografi digambarkan dalam grafik berikut ini

Saya rutin membaca materi atau mengerjakan soal mengenai geografi meskipun tidak ada tugas
38 tanggapan



17. Siswa Merasa Guru Sudah Mengajarkan Materi Secara Jelas

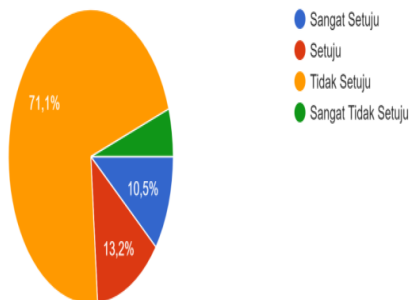
Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut Tabel 17. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 17

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	4	10,5
Setuju	5	13,2%
Tidak Setuju	27	71,1%

Sangat Tidak Setuju	2	5,2%
---------------------	---	------

Tabel 17 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 71,1%. Siswa merasa guru sudah mengajarkan materi secara jelas dalam pembelajaran geografi sejumlah 4 siswa atau sebesar 10,5%. Sedangkan siswa tidak merasa guru sudah mengajarkan materi secara jelas dalam pembelajaran geografi sejumlah 29 siswa sebesar 76,3%. Kecenderungan siswa yang tidak merasa guru sudah mengajarkan materi secara jelas dalam pembelajaran geografi digambarkan dalam grafik berikut ini

Saya merasa guru sudah mengajarkan materi secara jelas pada saat pembelajaran online
38 tanggapan



18. Siswa Menyukai Metode yang Dilakukan Guru Geografi

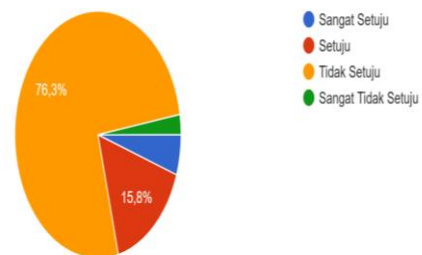
Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

Tabel 18. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 18

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	2	5,3%
Setuju	6	15,8%
Tidak Setuju	29	76,3%
Sangat Tidak Setuju	1	2,6%

Tabel 18 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 76,3%. Siswa menyukai metode yang dilakukan guru dalam pembelajaran geografi sejumlah 2 siswa atau sebesar 5,3%. Sedangkan siswa yang tidak menyukai metode yang dilakukan guru dalam pembelajaran geografi sejumlah 30 siswa sebesar 78,9%. Kecenderungan siswa yang tidak menyukai metode yang dilakukan guru dalam pembelajaran geografi digambarkan dalam grafik berikut ini

Saya menyukai metode pembelajaran yang dilakukan guru geografi pada saat pembelajaran online
38 tanggapan



19. Siswa Memiliki Teman Teman yang Rajin Mengingatkan Belajar

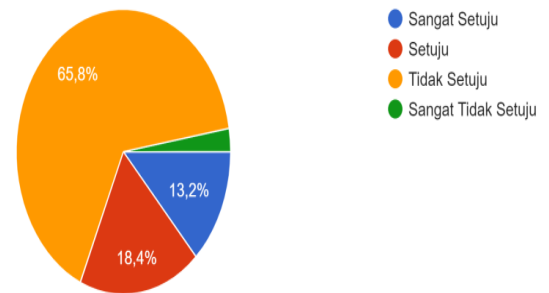
Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

Tabel 19. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 19

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	5	13,2%
Setuju	7	18,4%
Tidak Setuju	25	65,8%
Sangat Tidak Setuju	1	2,6%

Tabel 19 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 65,8%. Siswa memiliki teman teman yang rajin mengingatkan belajar dalam pembelajaran geografi sejumlah 5 siswa atau sebesar 13,2%. Sedangkan siswa yang tidak memiliki teman teman yang rajin mengingatkan belajar dalam pembelajaran geografi sejumlah 26 siswa sebesar 68,4%. Kecenderungan siswa yang tidak memiliki teman teman yang rajin mengingatkan belajar dalam pembelajaran geografi digambarkan dalam grafik berikut ini

Saya memiliki teman teman yang mengingatkan untuk rajin belajar
38 tanggapan



20. Siswa Memiliki Target Pencapaian Belajar Bersama Teman

Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

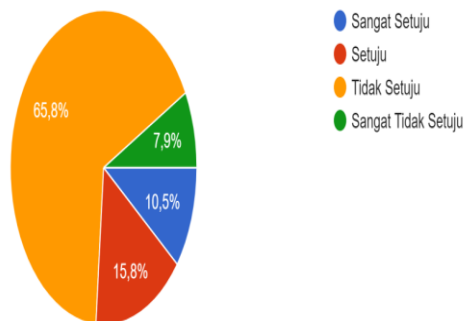
Tabel 20. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 20

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	4	10,5%
Setuju	6	15,8%
Tidak Setuju	25	65,8%
Sangat Tidak Setuju	3	7,9%

Tabel 20 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 65,8%. Siswa memiliki target pencapaian belajar bersama teman dalam pembelajaran geografi sejumlah 4 siswa

atau sebesar 10,5%. Sedangkan siswa yang tidak memiliki target pencapaian belajar bersama teman dalam pembelajaran geografi sejumlah 28 siswa sebesar 73,7%. Kecenderungan siswa yang tidak memiliki target pencapaian belajar bersama teman dalam pembelajaran geografi digambarkan dalam grafik berikut ini

Saya memiliki target pencapaian belajar dengan teman teman.
38 tanggapan



21. Siswa Merasa Kurikulum Sekolah Memudahkan

Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

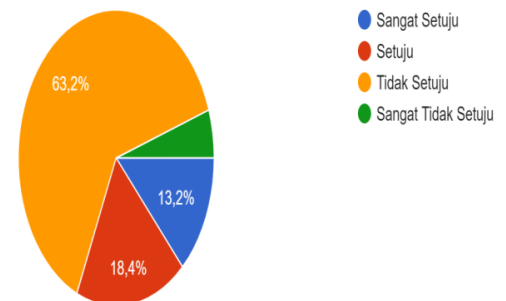
Tabel 21. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 21

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	5	13,2%

Setuju	7	18,4%
Tidak Setuju	24	63,2%
Sangat Tidak Setuju	2	5,2%

Tabel 21 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 63,2%. Siswa merasa kurikulum sekolah memudahkan dalam pembelajaran geografi sejumlah 5 siswa atau sebesar 13,2%. Sedangkan siswa yang tidak merasa kurikulum sekolah memudahkan dalam pembelajaran geografi sejumlah 26 siswa sebesar 68,4%. Kecenderungan siswa yang tidak merasa kurikulum sekolah memudahkan dalam pembelajaran geografi digambarkan dalam grafik berikut ini

Saya merasa kurikulum sekolah memudahkan siswa dalam pembelajaran online
38 tanggapan



22. Siswa Memiliki Kelengkapan Sarana Penunjang Pembelajaran Online

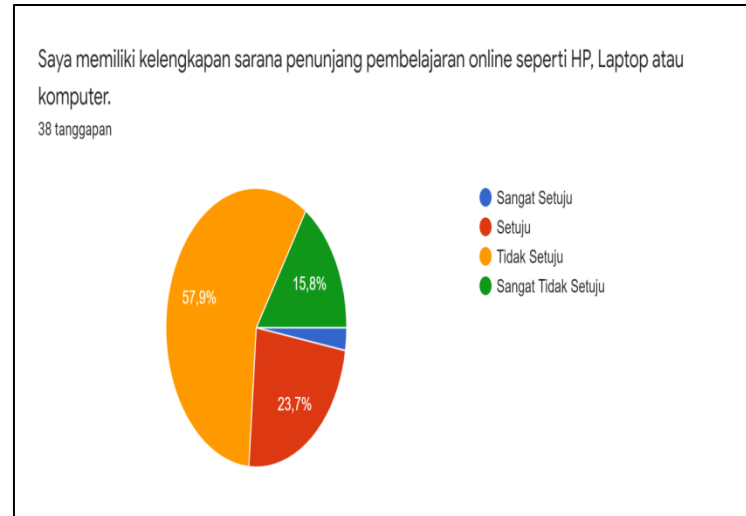
Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam

pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

Tabel 22. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 22

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	1	2,6%
Setuju	9	23,7%
Tidak Setuju	22	57,9%
Sangat Tidak Setuju	6	15,8%

Tabel 22 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 57,9%. Siswa memiliki kelengkapan sarana penunjang dalam pembelajaran geografi sejumlah 10 siswa atau sebesar 26,3%. Sedangkan siswa yang tidak memiliki kelengkapan sarana penunjang pembelajaran geografi sejumlah 28 siswa sebesar 73,7%. Kecenderungan siswa yang tidak memiliki kelengkapan sarana penunjang dalam pembelajaran geografi digambarkan dalam grafik berikut ini



23. Siswa Memiliki Jaringan Internet Yang Mendukung

Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

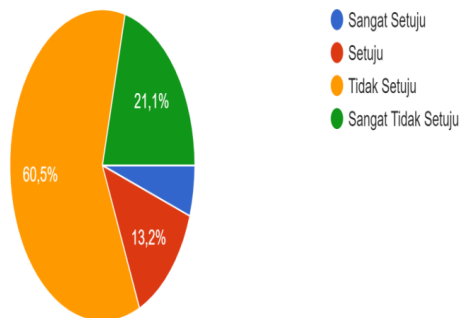
Tabel 23. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 23

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	2	5,2%
Setuju	5	13,2%
Tidak Setuju	23	60,5%
Sangat Tidak Setuju	8	21,1%

Tabel 23 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan

presentase 60,5%. Siswa memiliki jaringan internet yang mendukung dalam pembelajaran geografi sejumlah 7 siswa atau sebesar 18,5%. Sedangkan siswa yang tidak memiliki jaringan internet yang mendukung dalam pembelajaran geografi sejumlah 31 siswa sebesar 81,6%. Kecenderungan siswa yang tidak memiliki jaringan internet yang mendukung dalam pembelajaran geografi digambarkan dalam grafik berikut ini

Jaringan internet di lingkungan rumah mendukung pembelajaran online
38 tanggapan



24. Siswa Merasa Aplikasi Geschool Dapat Membantu Pembelajaran *Online*

Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

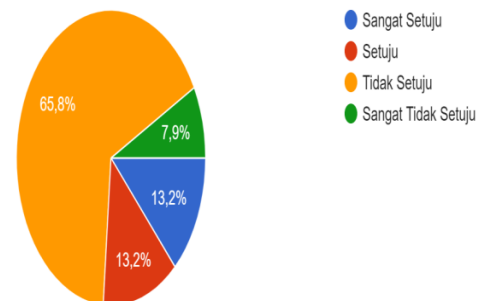
Tabel 24. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 24

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	5	13,2%
Setuju	5	13,2%
Tidak Setuju	25	65,8%
Sangat Tidak Setuju	3	7,9%

Sangat Setuju	5	13,2%
Setuju	5	13,2%
Tidak Setuju	25	65,8%
Sangat Tidak Setuju	3	7,9%

Tabel 24 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 65,8%. Siswa merasa aplikasi geschool dapat membantu dalam pembelajaran geografi sejumlah 10 siswa atau sebesar 26,4%. Sedangkan siswa yang tidak merasa aplikasi geschool dapat membantu dalam pembelajaran geografi sejumlah 28 siswa sebesar 73,7%. Kecenderungan siswa yang tidak merasa aplikasi geschool dapat membantu dalam pembelajaran geografi digambarkan dalam grafik berikut ini

Aplikasi Geeschool membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran online
38 tanggapan



25. Siswa Merasa Tidak Memiliki Kesulitan Belajar

Hasil angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form* menunjukkan bahwa modus jawaban atas butir pertanyaan mengenai mata pelajaran

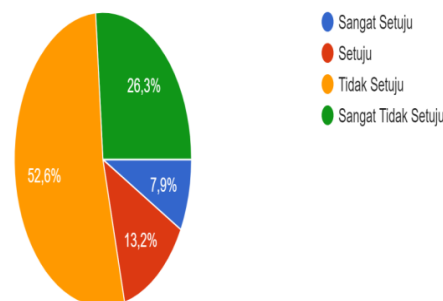
geografi yang disampaikan dalam pembelajaran *online* adalah sebagai berikut

Tabel 25. Distribusi Jawaban Butir Pertanyaan 25

Jawaban	Responden	Frekuensi
Sangat Setuju	3	7,9%
Setuju	5	13,2%
Tidak Setuju	20	52,6%
Sangat Tidak Setuju	10	26,3%

Tabel 25 menunjukkan bahwa modus jawaban adalah tidak setuju dengan presentase 52,6%. Siswa merasa tidak memiliki kesulitan belajar dalam pembelajaran geografi sejumlah 8 siswa atau sebesar 21,1 %. Sedangkan siswa merasa memiliki kesulitan belajar dalam pembelajaran geografi sejumlah 30 siswa sebesar 76,9%. Kecenderungan siswa merasa memiliki kesulitan belajar dalam pembelajaran geografi digambarkan dalam grafik berikut ini

Saya merasa tidak memiliki kesulitan belajar pada mata pelajaran geografi selama pembelajaran *online*
38 tanggapan



PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa kelas X pada pembelajaran *online* mata pelajaran Geografi di MAN 1 Pasaman selama pandemi covid 19. Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut

1. Pembelajaran *Online* di MAN 1 Pasaman Selama Pandemi Covid19

Sebelum dilaksanakan pembelajaran *online* sekolah bekerjasama dengan perusahaan *geschool* melakukan sosialisasi berkaitan penggunaan platform *geschool* dalam pembelajaran *online*. Setelah adanya sosialisasi, guru kemudian menyiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran *online* seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perangkat penugasan dan bahan ajar yang akan disampaikan pada saat pembelajaran *online*. Guru kemudian menyiapkan bahan ajar

berupa video, power point atau modul materi dalam bentuk pdf.

Tahapan pembelajaran *online* yang dilaksanakan pada mata pelajaran geografi dimulai dengan guru menyapa melalui *geschool*, guru mengunggah file perangkat bahan ajar di aplikasi *geschool*. Materi yang diberikan guru tersimpan pada aplikasi *geschool* sehingga siswa dapat mengakses materi kapan saja dan dimana saja. Kemudian guru melakukan diskusi dengan siswa melalui *whatsapp grup*. Guru memberikan motivasi dengan mengirimkan video motivasi atau kata kata motivasi kepada siswa melalui *whatsapp grup*. Di akhir pembelajaran guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran *online* yang dilaksanakan.

Dalam proses pengambilan penilaian, guru mendapatkan penilaian dari kehadiran dan pengumpulan tugas. Guru memberikan penugasan secara berkala agar siswa tidak merasa berat dalam mengerjakan tugas. Guru memberikan durasi waktu pengumpulan penugasan yang cukup fleksibel namun tetap dibatasi.

2. Kesulitan yang Dialami oleh Siswa Kelas X Pada Pembelajaran *Online* Mata Pelajaran Geografidi MAN 1 Pasaman Selama Pandemi Covid19

Siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran online mata pelajaran *geschool* yang digunakan sekolah tidak mampu membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar.

geografi sejumlah 26 siswa atau 68,4% dari jumlah siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian. Bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh siswa antara lain siswa tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa tidak menyukai mata pelajaran geografi yang disampaikan secara online, siswa tidak belajar jika tidak ada tugas, siswa tidak mencatat materi geografi yang disampaikan guru dalam pembelajaran *online*, siswa tidak membuat ringkasan materi, siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, siswa seringkali terganggu konsentrasinya, siswa tidak mengulang materi yang telah dijelaskan, merasa tidak percaya diri mengajukan pertanyaan, dan siswa merasa malu mengikuti kuis lisan yang dilakukan pada pembelajaran geografi secara *online*.

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa disebabkan beberapa faktor, antara lain siswa tidak memiliki jadwal belajar khusus dirumah, siswa tidak membaca materi, guru kurang jelas dalam menyampaikan materi, siswa merasa tidak menyukai metode yang digunakan guru geografi dalam pembelajaran *online*, siswa tidak memiliki lingkungan teman yang mendukung untuk rajin belajar, siswa tidak memiliki target capaian belajar, kurikulum sekolah dianggap tidak membantu pelaksanaan pembelajaran *online*, siswa tidak memiliki kelengkapan sarana prasarana penunjang pembelajaran *online*, jaringan internet dilingkungan rumah siswa tidak mendukung, aplikasi

3. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar Yang Dialami Siswa Kelas X Pada Pembelajaran

Online Mata Pelajaran Geografi Di MAN 1 Pasaman Selama Pandemi Covid19

Dalam pelaksanaan pembelajaran pembelajaran *online* mata pelajaran geografi di Man 1 Pasaman tidak lepas dari hambatan atau kendala. Salah satu kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran *online* mata pelajaran geografi di Man 1 Pasaman adalah siswa yang tidak mengikuti pelajaran sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik. Untuk mengatasi hambatan atau kendala tersebut, guru memberikan penugasan tambahan kepada siswa yang tidak bisa mengikuti atau aktif dalam diskusi grup whatsapp.

Selain itu, upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi permasalahan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa adalah bekerjasama dengan orang tua sehingga orang tua dapat memberikan pendampingan dan perhatian serta motivasi kepada anaknya sehingga anak merasa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran *online* selama masa pandemi.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang diuraikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang analisis kesulitan belajar siswa kelas X pada pembelajaran *online* mata pelajaran geografi di MAN 1 Pasaman selama pandemi covid 19, sebagai berikut:

1. Mayoritas siswa kelas X MAN 1 Pasaman mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran *online* mata pelajaran geografi. Siswa yang mengalami kesulitan belajar mencapai 68,4% atau 26 siswa dari jumlah siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian.
2. Bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh siswa antara lain siswa tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa tidak menyukai mata pelajaran geografi yang disampaikan secara online, siswa tidak belajar jika tidak ada tugas, siswa tidak mencatat materi geografi yang disampaikan guru dalam pembelajaran *online*, siswa tidak membuat ringkasan materi, siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, siswa seringkali terganggu konsentrasinya, siswa tidak mengulang materi yang telah dijelaskan, merasa tidak percaya diri mengajukan pertanyaan, dan siswa merasa malu mengikuti kuis lisan yang dilakukan pada pembelajaran geografi secara *online*.

3. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa disebabkan beberapa faktor, antara lain siswa tidak memiliki jadwal belajar khusus di rumah, siswa tidak membaca materi, guru kurang jelas dalam menyampaikan materi, siswa merasa tidak menyukai metode yang digunakan guru geografi dalam pembelajaran *online*, siswa tidak memiliki lingkungan teman yang mendukung untuk rajin belajar, siswa tidak memiliki target capaian belajar, kurikulum sekolah dianggap tidak membantu pelaksanaan pembelajaran *online*, siswa tidak memiliki kelengkapan sarana prasarana penunjang pembelajaran *online*, jaringan internet di lingkungan rumah siswa tidak mendukung, aplikasi *geschool* yang digunakan sekolah tidak mampu membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar.

2. Guru harus memberikan motivasi kepada siswa untuk menimbulkan minat siswa terhadap pembelajaran yang akan berlangsung. Guru harus memiliki atau mempunyai strategi mengajar yang bervariasi sehingga siswa lebih berminat dalam mengikuti pelajaran geografi secara *online*. Guru juga disarankan untuk mengajar dengan menggunakan media pembelajaran tambahan seperti power point, jobsheet, chart atau video untuk menambah pemahaman siswa. Selain itu guru harus selalu memberi umpan balik terhadap hasil belajar siswa.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang peneliti ajukan yaitu sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan untuk selalu memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran *online* mata pelajaran geografi. Apabila menemui kesulitan dalam pembelajaran, siswa juga diharapkan lebih aktif untuk bertanya kepada guru agar siswa paham dalam pembelajaran online mata pelajaran geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang : UNISSULA Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budiaman. (2010) “*Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Penerapan E-Learning dalam Pembelajaran IPS*”. Jurnal. UNY
- Faridatur Rohmah. 2016. *Analisis Kesiapan Sekolah Terhadap Penerapan Pembelajaran Online (E-Learning) di SMA Negeri 1 Kutowinangun*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Riyana, Cepi. 2018. *Konsep Pembelajaran Online*. Jakarta : Universitas Terbuka Press
- Ika Maryani. 2018. *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta : K-Media
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Moleong. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta : Nuha Litera.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabeta
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wina sanjaya. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group